Berkala Ilmiah Pendidikan
Volume 1 Nomor 2, July 2021

Sejarah Sistem Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa: Sebuah Studi Literatur

Katwan Nurwahyuni*, Hudaidah Hudaidah
Universitas Sriwijaya, Indonesia
yuniiiayu03@gmail.com*

Abstrak

Artikel ini membahas tentang sejarah sistem Pendidikan dari masa ke masa. Dimana terdiri dari masa hindu budha, islam, Portugis, orde lama, orde baru dan reformasi. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menguraikan bagaimana sistem Pendidikan pada setiap masa di Indonesia. Artikel ini ditulis dengan metode studi literatur. Studi literatur adalah metode yang dilakukan dengan mencari terlebih dahulu sumber-sumber bacaan yang relevan untuk kemudian dikumpulkan informasinya dan disusun dengan menggunakan pernyataan deskriptif. Seperti yang kita tahu bahwa pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia karena Pendidikan dapat digunakan sebagai penunjang untuk hidup lebih baik di masa mendatang. Sebenarnya pendidikan telah dikenal sejak dahulu kala. Namun, Pendidikan pada zaman dahulu masih sangat buruk dan pelaksanaannya pun tidak merata. Pendidikan hanya diperuntukkan bagi kaum bangsawan dan orang berdarah biru sehingga rakyat biasa dianggap tidak layak untuk mendapat Pendidikan. Namun seiring berkembangnya zaman, pendidikan mulai berkembang dan menjadi lebih baik mengikuti zamannya. Perkembangan tersebut juga diikuti dengan perubahan-perubahan yang dinilai cocok dengan suatu masa. Tentu saja setiap masa memiliki ciri khas yang berbeda-beda dan memiliki beragam cerita menarik pada setiap masanya

Kata Kunci: Sejarah, Sistem Pendidikan, Indonesia

Abstract

This article discusses the history of the education system from time to time. Which consists of the Hindu era, Buddhism, Islam, Portuguese, old order, new order and reformation. The purpose of writing this article is to describe how the education system at each time in Indonesia. This article was written using the literature study method. Literature study is a method carried out by first looking for relevant reading sources to then collect the information and compile using descriptive statements. As we know that education is an important thing in human life because education can be used as a support for a better life in the future. Actually education has been known since time immemorial. However, education in ancient times was very poor and implementation was not evenly distributed. Education is only for the aristocracy and blue-blooded people so that the common people are deemed unfit for education. However, as the times developed, education began to develop and become better with the times. This development is also followed by changes that are considered appropriate for a period. Of course, each period has different characteristics and has a variety of interesting stories at each time

Keywords: History, Education System, Indonesia

How to cite:
Nurwahyuni, K., & Hudaidah, H. (2021). Sejarah Sistem Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa: Sebuah Studi Literatur. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, *1*(2). https://doi.org/10.51214/bip.v1i2.91

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dan menjadi hal mendasar dalam pembentuk kepribadian manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai dasar dalam pembentukan karakter yang beretika dan sesuai dengan cita-cita bangsa. Dalam hal ini, Pendidikan menjadi kebutuhan manusia untuk selalu berproses dan menjadi sarana manusia untuk dapat berkembang dan berinteraksi dengan dunia luar. Karena itu, Pendidikan adalah suatu hal penting yang dapat menjadi bekal di masa mendatang. H. Horne mengemukakan bahwa Pendidikan dilakukan oleh orang yang telah berkembang secara internal (mental) dan eksternal (fisik) yang dijalankan secara terus menerus dengan penyesuaian yang lebih tinggi dari sebelumnya. (Ihsan, 2021). Jadi Pendidikan itu berkembang secara luas dan terus-menerus untuk memperoleh pengetahuan setingkat lebih baik dari sebelumnya.

Dalam pandangan islam, Pendidikan merupakan hal yang wajib diperoleh oleh manusia. Pendidikan menjadi salah satu hak yang harus didapatkan oleh setiap manusia. Menurut Ali bin Abi Thalib, didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya (Ihsan, 2021). Hal tersebut juga menunjukkan bahwa Pendidikan bersifat *fleksible* yang dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman serta dalam pelaksanaannya, Pendidikan diharapkan dapat selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Bank Dunia (World Bank) mengemukakan bahwa meski masyarakat diberikan akses Pendidikan yang luas, namun tingkat kualitas Pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah daripada negara lainnya. (Fauzie, 2018). Akses Pendidikan yang luas itu misalnya sekolah yang menjadi salah satu Pendidikan formal di Indonesia dan telah tersebar diseluruh wilayah. Sekolah di Indonesia diperuntukkan bagi seluruh anak-anak di Indonesia tanpa memandang ras, golongan, status sosial dan lainnya. Artinya sudah tidak ada lagi deskriminasi golongan maupun status sosial yang ada. Itulah mengapa dikatakan bahwa Pendidikan telah diberikan akses seluas-luasnya. Berbeda dengan sekolah pada masa sebelum kemerdekaan, orde lama, orde baru, dan reformasi. Pada masa itu, Pendidikan di Indonesia tidak berjalan dengan baik karena Pendidikan hanya diperuntukkan bagi masyarakat tertentu saja dan dianggap memiliki kasta yang tinggi sepeti anak-anak para bangsawan. Masyarakat kecil tidak diperbolehkan mengenyam bangku sekolah karena dianggap tidak pantas. Oleh karena itu, karena kita telah diberikan kesempatan untuk mengenyam Pendidikan yang baik, hendaklah dapat memanfaatkan semaksimal mungkin sebagai bekal yang dapat kita gunakan dikemudian hari.

Penelitian kepustakaan ini penting untuk dilakukan dengan tujuan agar pembaca mengetahui dan memahami sejarah sistem Pendidikan di Indonesia dari masa ke masa. Penulis menggali kembali beberapa hasil penelitian yang berupa tulisan dari berbagai sumber yang berbeda untuk kemudian dirangkum dalam artikel ini. Sehingga hasil studi Pustaka dari berbagai sumber itu dapat menjadi salah satu media pembelajaran dalam menunjang manusia untuk mendapatkan pengetahuan.

METODE

Metode yang digunakan untuk membuat artikel ini adalah dengan menggunakan studi literatur atau penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan bersumber dari tulisan-tulisan sebelumnya baik karya tulis maupun hasil penelitian. Sumber tersebut boleh didapat dari karya tulisan yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan (Melfianora, 2019). Metode studi literatur dilakukan dengan membaca dan mencari terlebih dahulu sumber-sumber bacaan yang relevan yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Sumber bacaan dapat berupa jurnal, artikel ilmiah, tesis,

disertasi, makalah serta sumber-sumber lain yang pernah dibuat sebelumnya oleh penulis lain. Hasil dari eksplorasi tersebut kemudian dikumpulkan dan disusun dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang memberikan deskripsi berupa pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh penulis mengenai topik yang sedang dibahas dari referensi yang telah dicari sebelumnya. penelitian deskriptif hanya menggambarkan secara umum mengenai suatu topik, bukan untuk membuktikan suatu pernyataan sementara (dugaan) (Putra, 2015). Penggunaan studi literatur dalam penyusunan artikel ini merupakan Langkah yang paling tepat dan paling efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian paling sederhana dari Pendidikan yaitu sebuah proses pemindahan budaya, dimana hal tersebut meliputi sistem pengetahuan, bahasa, agama, pekerjaan dan lain-lain (Syaharuddin & Susanto, 2019). Pada masa ini pendidikan merupakan hal pokok yang harus terpenuhi bagi setiap manusia. Pendidikan dinilai dapat menjadi penunjang untuk dapat hidup lebih baik dimasa mendatang. pendidikan sudah ada sejak zaman dahulu, bahkan sebelum manusia mengenal tulisan. Namun konsep berfikir mereka sangat sederhana tidak serumit dimasa sekarang. Pengetahuan mereka hanya sebatas bagaimana cara agar tetap bertahan hidup dan mencari nafkah. Seiring berjalannya waktu, sistem pendidikan semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Manusia mengenal tulisan, agama, serta dapat berkomunikasi dengan dunia luar yang juga berperan besar bagi perkembangan pendidikan. Setiap masa pasti ada ciri khas tersendiri dalam sistem pendidikannya. sistem pendidikan di Indonesia dibagi menjadi masa Hindu Budha, Islam, Portugis, orde lama, orde baru dan reformasi.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

Aspek yang akan dievaluasi	Indikator pencapaian tujuan evaluasi
Artikel hasil penelitian kepustakaan daari berbagai sumber baik yang telah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan.	Sebuah artike yang akan dipublikasikan ke dalam jurnal dengan kriteria baik

1. Sistem Pendidikan pada Masa Hindu Budha

Sekitar abad ke-5, agama Hindu dan Budha masuk ke Indonesia. Hindu dan Budha merupakan dua agama yang berbeda, namun dalam praktiknya di Indonesia, kedua agama tersebut mempunyai keyakinan yang sama, yaitu dengan menganggap bahwa sumber Yang Maha Tinggi yaitu persatuan antara figur Syiwa dengan Budha (Yesi Budiarti, 2018). Pendidikan pada masa Hindu Budha dilaksanakan dengan berlandaskan agama sebagai pedoman. Seni pembuatan patung-patung dan candi-candi pun tidak terlepas dari pengaruh agama. Begitupula seni bela diri dan perang yang mereka dapatkan dari orang tuanya.

Pada sekolah formal, para murid nya adalah orang yang berasal dari kasta ksatria yaitu anak-anak raja dan bangsawan dan para pendidiknya adalah kasta Brahmana yang merupakan orang yang terpelajar dan paham agama. Dalam pendidikan keagamaan Hindu-Budha, beberapa materi pelajaran yang ada dan dipelajari yaitu ilmu agama, bahasa dan sastra, ilmu-ilmu kemasyarakatan/social, ilmu-ilmu eksakta, serta ilmu pasti yang meliputi ilmu perhitungan, seni bangunan, seni rupa dan sebagainya (Rahayu, 2020).

2. Sistem Pendidikan pada Masa Islam

Islam masuk ke Indonesia tidak diketahui secara pasti waktunya. Menurut beberapa teori, ajaran agama Islam mulai diperkenalkan di Indonesia oleh orang-orang dari berbagai bangsa. Mereka datang ke

Indonesia untuk berdagang sembari berdakwah (Anwar, 2020). Ada empat teori yang terkait dengan masuknya islam ke Indonesia. Pertama, menurut teori Gujarat, islam datang ke Indonesia pada abad ke-13 Masehi dan dibawa oleh pedagang dari Gujarat, India. Pedagang dari Gujarat datang dan berdakwah dibagian barat nusantara sehingga terbentuklah kerajaan Samudera Pasai yang merupakan kerajaan islam pertama di Indonesia.

Kedua, menurut teori Mekkah (Arab) Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 dibawa oleh orang-orang arab yang berdagang dan menikah di Indonesia. Teori ini didukung oleh Buya Hamka yang memberikan bukti bahwa telah ada pemukiman islam di Sumatera bagian barat. Ketiga, yaitu teori Persia(Iran) yang menyebutkan bahwa islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13 dan dibukikan dengan kesamaan budayanya. Keempat, teori Cina menyebutkan bahwa islam diperkenalkan pertama kali oleh orang berbangsa Cina. Pada masa dinasti Tang, ajaran Islam berkembang pesat di Cina. Awal mula perkembangan islam di China dibawa oleh panglima muslim yaitu Saad bin Abi Waqqash dari kekhalifahan Ustman bin Affan yang berkuasa di Madinah (Anwar, 2020).

Pendidikan Islam di Indonesia telah memasuki usia yang hampir sama dengan kemerdekaan Indonesia. Hal itu karena awal mula tumbuhnya semangat untuk merdeka berasal dari Lembaga-lembaga islam. Jiwa-jiwa nasionalisme mulai muncul dari lembaga pendidikan Islam pada masa itu, yaitu dari pesantren, surau/masjid serta madrasah. Hal itu membuat kolonial sangat menentang adanya Lembaga keagamaan islam untuk dapat berkembang di Indonesia (Hanipudin, 2019). Pada masa itu, Lembaga Pendidikan yang paling sederhana adalah surau/langar. Para murid diajarkan ilmu agama seperti membaca Al-Quran dan fiqih dasar oleh guru ngaji. Selanjutnya ada pesantren yang merupakan Lembaga Pendidikan dengan sistem pemondokan yang dibina oleh kyai-kyai dan mempelajari hanya tentang ilmu keagamaan. Yang ketiga yaitu madrasah yang sistem pendidikannya tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan lainnya.

3. Sistem Pendidikan pada Masa Portugis

Pada abad ke-16, Indonesia mengalami perkembangan ekonomi yang cukup pesat sehingga memancing bangsa Portugis disusul dengan Spanyol. Pada masa itu, bangsa Portugis tidak hanya melakukan jual beli, tetapi juga melakukan penyebaran agama Khatolik (Purba, 2018). Mereka juga berinisiatif untuk membangun sekolah-sekolah yang dapat digunakan untuk mempermudah penyebaran agama. Hal itu terwujud pada tahun 1536 di Ternatte yang merupakan sekolah pertama pada masa itu. Agama Nasrani berkembang luas pada masa itu hingga akhirnya terjadi pemberontakan-pemberontakan yang menyebabkan runtuhnya kekuasaan Portugis di Indonesia.

4. Sistem Pendidikan di Indonesia pada Masa Orde Lama

Masa orde lama diawali dengan pasca kemerdekaan yang dipimpin oleh presiden pertama yaitu Ir. Soekarno. Pada masa itu, Pendidikan di Indonesia masih melanjutkan apa yang telah di terapkan dahulu oleh Jepang dan menggunakan Bahasa pengantar Bahasa indonesia. Media pembelajaran pada masa itu menggunakan buku-buku yang diterjemahkan dari Bahasa Belanda ke dalam Bahasa Indonesia yang sudah dilakukan sejak zaman Jepang (Fadli & Kumalasari, 2019).

Dibawah kekuasaan presiden Soekarno, Pendidikan diberikan ruang yang cukup bebas. Pada masa ini Indonesia dapat mengekspor guru ke negara tetangga, dan banyak generasi muda yang dikirim ke luar negara untuk menempuh Pendidikan agar kelak dapat Kembali lagi ke negeri sendiri untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan (Aziza, 2017). Berbeda dengan zaman kolonial, pada masa ini, Pendidikan dianjurkan untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang kasta sebagai anak

bangsawan atau sebagainya. Semua orang berhak mendapatkan Pendidikan dan pengajaran yang sama antara satu dengan yang lain.

5. Sistem Pendidikan di Indonesia pada Masa Orde Baru

Masa orde baru dipimpin oleh presiden kedua Republik Indonesia Soeharto dan berlangsung selama 20 tahun yaitu berawal dari tahun 1968 sampai 1998. Pada pendidikan Orde Baru hak untuk mendapatkan kesetaraan pendidikan tidak terpenuhi karena pemerintah masih mendominasi dalam Pendidikan para pelajar (Hariansah, 2019). Para peserta didik diberikan banyak beban materi yang harus dipelajari tanpa memperhatikan keberhasilan dalam Pendidikan itu sendiri. Pada masa itu, Pendidikan ditujukan untuk kepentingan pemerintah guna untuk pembangunan nasional. Mereka ingin melahirkan banyak tenaga terdidik tanpa memikirkan kualitas dari tenaga terdidik tersebut. Akibatnya mereka menjadi tenaga terdidik dengan tingkat kepekaan sosial yang rendah. Pada masa ini, pelajar di didik untuk menjadi seorang pekerja yang kelak akan berperan sebagai alat untuk menjalankan pemerintahan.

Ditambah lagi dengan adanya sistem doktrinisasi yang diterapkan dalam Pendidikan Indonesia. Kurikulum 1975 menjadi kurikulum pertama pada masa Orde Baru yang menerapkan indoktrinasi ideologi Pancasila untuk seluruh jenjang pendidikan. Melalui indoktrinasi ini, pemerintah menanamkan konsep sila-sila Pancasila yang menjadi awal praktik pengajaran melalui sistem hapalan (Ardanareswari, 2019). Para peserta didik ditanamkan paham-paham orde baru agar selalu melekat dalam ingatan mereka serta menolak segala bentuk budaya asing yang masuk di Indonesia. Akibatnya mereka jadi takut untuk membuat sesuatu yang baru diluar paham yang telah ditanamkan. Mereka tidak bisa bebas berpendapat dan bereksplorasi serta tumbuh dibawah sistem pemerintahan yang otoriter

6. Sistem Pendidikan pada Masa Reformasi

Setelah presiden Soeharto meletakan jabatannya pada tahun 1998, dimulailah masa reformasi atau masa perubahan. Perubahan yang paling signifikan adalah adanya otonomi daerah termasuk otonomi Pendidikan. pada masa ini, Pendidikan diberikan ruang seluas-luasnya untuk dapat berkembang dengan bebas. Bahkan, aturan-aturan pada masa orde baru ditinjau Kembali dan apabila ada aturan yang menghambat kebebasan siswa akan dicabut.

Selain daripada itu, untuk memperbaiki sistem Pendidikan Indonesia, diterapkan kebijakan pendidikan lainnya yang juga untuk menjamin pelaksanaan pendidikan nasional. Pemerintahan B.J. Habibie pada tahun 1999 mulai membebaskan uang bayaran untuk jenjang pendidikan SD sampai SMTA (Rahayu, 2020). Gaji para guru juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Hal itu berarti bahwa pada masa reformasi, sistem Pendidikan di Indonesia telah mengalami perbaikan dan kemajuan.

Sistem Pendidikan Indonesia pada masa reformasi juga mengalami beberapa pergantian kurikulum. Pertama, kurikulum 1999 yang merupakan lanjutan dari kurikulum 1994 dengan sedikit perubahan. Kedua, kurikulum 2004 atau KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Tiga unsur pokok yang terkandung dalam Program pendidikan dengan kurikulum KBK yaitu: pemilihan kompetensi yang sesuai; spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi; dan pengembangan pembelajaran (Alhamuddin, 2014).

Ketiga, kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). pemerintah pusat menetapkan standar kompetensi dasar dan guru dituntut untuk dapat mengembangkannya dalam bentuk silabus. Keempat, kurikulum 2013. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia menjadi manusia yang memiliki kemampuan hidup sebagai warga negara yang baik, kreatif, inovatif, produktif serta mampu bersaing demi kemajuan peradaban negara bahkan dunia (Ibrahim, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, kesimpulan yang dapat diambil adalah sistem pendidikan Indonesia sering mengalami perubahan dan memiliki beragam cerita yang manarik dari masa ke masa. Pendidikan memiliki tujuan yang sama meskipun penerapannya berbeda-beda. Setiap masa harus mengalami perubahan yang sesuai dengan kebutuhan bangsa di masa itu sebagai bentuk penyesuaian dengan perkembangan zaman. Perubahan sistem pendidikan Indonesia di masa pra kemerdekaan hingga pasca kemerdekaan yang bermacam-macam diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran bahwa bagaimana pun sistem Pendidikannya, pendidikan tetap penting bagi diri manusia sebagai pembentuk karater kepribadian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta membimbing saya dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alhamuddin. (2014). Sejarah Kurikulum di Indonesia. *Nur El-Islam*, *1*, 48–58.

Anwar, I. C. (2020). *Penjelasan 4 Teori Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia*. www.tirto.id. https://tirto.id/penjelasan-4-teori-sejarah-masuknya-islam-ke-indonesia-f8pm

Ardanareswari, I. (2019). *Kurikulum Orde Baru: Sentralistik, Sesak Doktrin, Miskin Seni*. www.tirto.id. https://tirto.id/kurikulum-orde-baru-sentralistik-sesak-doktrin-miskin-seni-ec6f

Aziza, R. S. (2017). *Pendidikan zaman ORLA*. www.salamyogyakarta.com. https://www.salamyogyakarta.com/pendidikan-zaman-orla/

Fadli, M. R., & Kumalasari, D. (2019). Sistem Pendidikan Indonesia Pada Masa Orde Lama (Periode 1945-1966). *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, *9*(2), 157. https://doi.org/10.25273/ajsp.v9i2.4168

Fauzie, Y. Y. (2018). *Bank Dunia: Kualitas Pendidikan Indonesia Masih Rendah*. www.cnnindonesia.com. https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180607113429-284-304214/bank-dunia-kualitas-pendidikan-indonesia-masih-rendah

Hanipudin, S. (2019). Pendidikan Islam di Indonesia dari Masa ke Masa. *Matan : Journal of Islam and Muslim Society*, *1*(1), 39. https://doi.org/10.20884/1.matan.2019.1.1.2037

Hariansah, E. (2019). *Pendidikan di Indonesia Pada Masa Orde Baru*. www.attoriolong.com. https://attoriolong.com/2019/03/pendidikan-di-indonesia-pada-masa-orde-baru/#:~:text=Orde Baru berlangsung dari tahun,Presiden (Inpres) Pendidikan Dasar.

Ibrahim. (2017). *Pengertian Kurikulum 2013*. www.alaksamana.blogspot.com. https://alaksamana.blogspot.com/2017/02/pengertian-kurikulum-2013.html

Ihsan, M. (2021). *Arti dan Tujuan Pendidikan Menurut Pakar*. unjkita.com. https://unjkita.com/arti-dan-tujuan-pendidikan-menurut-pakar/

Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 1–3.

Purba, J. T. H. (2018). *Pendidikan Nusantara pada Masa Portugis dan VOC*. www.historical577.com. https://historical577.wordpress.com/2018/04/06/pendidikan-nusantara-pada-masa-portugis-dan-voc/

Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, *1*(3), 71–76.

Rahayu, S. S. (2020). Sejarah Pendidikan Indonesia Dari Masa Ke Masa Membentuk Karakter Pribadi Pribumi Bangsa. *formadiksi um*.

Syaharuddin, & Susanto, H. (2019). Sejarah Pendidikan Indonesia. Dalam *Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat* (Vol. 53, Nomor 9).

Yesi Budiarti. (2018). Pendidikan Dan Pembelajaran Berdasarkan Dari Sudut Pandang Histori. *Jurnal Majalah Kreasi STKIP MPL*, *10*(2), 18–31.